

Upaya Klinik Nikah (Klik) Dalam Pendampingan Keluarga Sakinah

Hotnida Nasution

*Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
hotnidanasution64@gmail.com*

Abstrak:

Pengetahuan tentang pernikahan merupakan salah satu cabang ilmu yang sangat menarik sekaligus penting untuk dipelajari. Namun masih banyak sekali yang belum memahami hal tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji Upaya Klinik Nikah (Klik) dalam pendampingan Keluarga Sakinah. Penelitian ini merupakan jenis penelitian empiris dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Klik merupakan komunitas pendidikan pra nikah berformat kelas yang membekali iman, ilmu dan skill pernikahan untuk mewujudkan keluarga sakinah, mawaddah, warahmah, dan dakwah (samarada). Menyajikan materi pra dan pasca nikah yang sistematis dengan pemateri yang kompeten dibidangnya. Serta menyediakan fasilitas-fasilitas unggulan seperti sertifikat Kantor Urusan Agama, check up kesehatan, modul, tes Psikologis dan pendampingan Ta'aruf. Dan yang tidak kalah penting Klik tetap melakukan pendampingan terhadap alumni klik yang sudah menikah.

Kata Kunci: Keluarga Sakinah; Klinik Nikah; Upaya.

Pendahuluan

Dalam persoalan seputar pernikahan, perceraian menjadi satu keadaan yang tidak bisa dihindarkan. Karena hingga saat ini, ratusan ribu kasus perceraian masih terjadi dalam setiap tahunnya di Indonesia. Berdasarkan data dari Dirjen Badan Peradilan Agama Mahkamah Agung pada periode 2014-2016 perceraian di Indonesia mengalami peningkatan. Dari 344.237 perceraian pada tahun 2014, naik menjadi 365.633 perceraian pada tahun 2016. Rata-rata angka perceraian naik 3 persen pertahunnya.¹

Tingginya angka perceraian tersebut didasari oleh berbagai latar belakang. Berdasarkan penelitian, meningkatnya permasalahan perkawinan dan keluarga salah satunya disebabkan karena ketidakmampuan suami dan istri dalam mengelola kebutuhan keluarga maupun membangun hubungan satu sama lain. Khususnya di Kota Malang, angka perceraian di Kota Batu dan Kabupaten

¹ "Ratusan Ribuan Kasus Perceraian terjadi dalam Setahun", Republika. Co.id, Jakarta, <http://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-nusantara/18/01/21/p2w4v9396-ratusan-ribu-kasus-perceraian-terjadi-dalam-setahun>, diakses pada hari ahad tanggal 21 Januari 2018, 12:35 WIB

Malang sejak Januari 2017 naik 10% dibanding tahun 2016. Dari data Pengadilan Agama (PA) Kabupaten Malang, naiknya angka perceraian di Kota Batu dan Kabupaten Malang karena dipengaruhi faktor ekonomi, Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) dan pernikahan usia dini serta adanya perselingkuhan.

Pada tahun 2016 persentase perceraian yang terjadi di Kota Batu dan Kabupaten Malang telah mencapai angka 6000 perkara yang masuk, namun pada tahun 2017 telah mengalami peningkatan, pada akhir Bulan November telah mencapai 7000 perkara suami istri yang mengajukan perceraian. Di Kota Batu, data di Pengadilan Agama, perkawinan yang mengajukan dispensasi merupakan penyebab utama tingginya angka perceraian. Dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan, termasuk tahun 2017 meningkat drastis bila dilihat dari presentase jumlah penduduk di Kota Batu.

Tulisan ini, penulis belum menemukan tulisan dengan judul yang sama seperti judul yang ditulis oleh penulis. Adapun persamaan antara tulisan yang lain dengan judul tulisan ini yaitu sama-sama membahas tentang upaya dalam membentuk keluarga sakinah sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor: 379 Tahun 2018 tentang pedoman Penyelenggaraan Kursus Calon Pengantin dijelaskan bahwa maksud dan tujuan dilaksanakannya kursus calon pengantin adalah untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang kehidupan rumah tangga atau keluarga dalam mewujudkan keluarga yang sakinah, mawaddah, warahmah serta untuk mengurangi angka perselisihan dan perceraian dan kekerasan dalam rumah tangga. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian.

Namun, penulis mengangkat beberapa tulisan sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada pembahasan penelitian. Pertama, Penelitian yang sudah dilakukan oleh Anisa Zainuddin.² 2021, NIM 16.3200.065, Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, dengan judul: Efektifitas Pelaksanaan Bimbingan Pranikah Dalam Meningkatkan Pemahaman Tentang Keluarga Sakinah Pada KUA Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar.

Kedua, Penelitian yang sudah dilakukan oleh Rizqiyatul Hasanah.³ 2021, NIM 15.15.00.39, Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta, dengan judul: Efektifitas Bimbingan Pranikah Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Studi Kasus di Kantor Urusan Agama Kecamatan Legonkulon.

Ketiga, Penelitian yang sudah dilakukan oleh Afifah.⁴ 2021, NIM 17210114, Mahasiswa Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul: Efektifitas Bimbingan Keluarga Sakinah di Kantor Urusan Agama Kecamatan Ulujadi Kota Palu.

² Anisa Zainuddin, *Efektifitas Pelaksanaan Bimbingan Pranikah Dalam Meningkatkan Pemahaman Tentang Keluarga Sakinah*. Skripsi (Parepare: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, 2021)

³ Rizqiyatul Hasanah, *Efektifitas Bimbingan Pranikah Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah*. Skripsi (Jakarta: Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta, 2021)

⁴ Afifah, *Efektifitas Bimbingan Keluarga Sakinah di Kantor Urusan Agama Kecamatan Ulujadi Kota Palu*. Skripsi (Malang: Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021)

Keempat, Penelitian yang sudah dilakukan oleh Moh Ibnu Sulaeman.⁵ 2021, NIM 1708306075, Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon, dengan judul: Efektifitas Bimbingan Pranikah bagi calon Pasangan Pengantin untuk Membangun Keluarga Sakinah, Studi di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Harjamukti.

Kelima, Penelitian yang sudah dilakukan oleh Suhardi.⁶ 2021, NIM UB160257, Mahasiswa Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Sifuddin Jambi. Dengan judul: Bimbingan Pranikah Dalam Membentuk Keluarga Sakinah Studi Di Kntor Urusan Agama Kecamatan Danau Teluk Seberang Kota Jambi.

Program Klinik Nikah Dalam Pendampingan Keluarga Sakinah

Awal mula berdirinya Klik ini disebabkan jaranganya anak-anak remaja yang datang ke Masjid Ramadhan perumahan Griya Shanta. Juga dikarenakan banyak yang meminta untuk dicarikan pasangan yang bisa ditaarufkan kepadanya untuk dijadikan istri. Setelah ditemukan cocok sampailah menikah hingga saat ini semua pasangan yang sudah berhasil ditaarufkan rumah tangganya masing-masing keluarga masih awet.⁷

Hal ini sesuai dengan Firman Allah SWT

"Dan nikahkanlah laki-laki dan perempuan yang janda di antara kamu, dan budak-budak laki-laki dan perempuan yang patut buat menikah. Walaupun mereka miskin, namun Allah akan memberikan kemampuan dengan kurniaNya karena Allah itu Maha Luas pemberianNya, lagi Maha Mengetahui (akan nasib dan kehendak hambaNya". (An-Nur: 32)

Organisasi ini bernama Klinik Nikah Indonesia, yang bertempat di Masjid Ramadhan Perumahan Griya Shanta Blok B 123 Mojolangu Lowokwaru Malang Jawa Timur Indonesia. Didirikan pada tanggal 14 Februari 2014. Klinik Nikah Indonesia bersaskan Islam, serta Klinik Nikah Indonesia merupakan suatu organisasi yang konsen dalam edu pernikahan, baik pra dan pasca nikah.

Wujud dari Islam memperdulikan laki-laki dan wanita adalah menganjurkan dan mensyariatkan nikah atau melaksanakan perkawinan bagi yang telah mampu menjalankannya. Perkawinan bertujuan untuk menciptakan sebuah keluarga yang sakinah dengan berdasarkan nilai-nilai Agama dan hukum yang ada dalam masyarakat. Selain itu, perkawinan juga merupakan hal yang menimbulkan hak dan kewajiban antara suami dan istri. Tentu saja, untuk menciptakan keluarga sakinah diperlukan peran antara suami istri yang jelas. Sehingga tercapai tujuan perkawinan.⁸ Hal ini Sesuai dengan Hadits Rasulullah SAW yang berbunyi:

"Wahai generasi muda, barangsiapa diantara kamu telah mampu berkeluarga hendaknya ia menikah karena hal itu dapat menundukkan pandangan dan

⁵ Moh Ibnu Sulaeman, *Efektifitas Bimbingan Pranikah Bagi Calon Pasangan Pengantin Untuk Membangun Keluarga Sakinah*, Skripsi (Cirebon: Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon, 2021)

⁶ Suhardi, *Bimbingan Pranikah Dalam Membentuk Keluarga Sakinah Studi Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Danau Teluk Seberang Kota Jambi*, Skripsi (Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Sifuddin Jambi.)

⁷ Yosi Al-Muzanni, *Wawancara* (Grisya Shanta, 19 Oktober 2018)

⁸ Setiyanto Danu Aris, *Desain Wanita Karir Menggapai Keluarga Sakinah* (Yogyakarta: Deepublish, 2017), 4

memelihara kemaluan. Barang siapa belum mampu hendaknya berpuasa sebab ia dapat mengendalikanmu".

Ketika berbicara tentang pernikahan, kita berbicara tentang ikatan yang terjalin seumur hidup. Menikah bukanlah perkara yang akan berlangsung satu atau dua hari saja, melainkan sepanjang usia kita. Ibarat perjalanan, kita harus mempersiapkan perbekalan yang cukup. Perbekalan disini mencakup empat hal yaitu (1) pengetahuan yang cukup tentang kewajiban suami istri dan hukum-hukum dalam rumah tangga, (2) kesiapan fisik berupa umur yang cukup dan jasmani yang sehat, (3) kesiapan mental berupa kuatnya niat untuk berumah tangga, dan (4) bagi laki-laki harus ada kesiapan memberi nafkah.⁹

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang perkawinan disebutkan bahwa perkawinan adalah ikatan suci lahir batin seorang laki-laki dan seorang perempuan sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga yang bahagia dan kekal berdasarkan ketuhanan yang maha esa. Dari pengertian tersebut, maka perkawinan akan menimbulkan kewajiban dan hak sebagai suami dari pihak laki-laki dan istri dari pihak perempuan sehingga tercipta keluarga yang bahagia.

Tujuan menikah untuk memperkokoh tiang Agama. Jadi, ketika menikah hendaknya didasari pada niat untuk beribadah kepada Allah SWT. Oleh sebab itu, ketika mencari pasangan hidup, kita harus memilih orang yang taat pada Allah dan Rasulnya. Dalam Islam, kita harus melihat kriteria calon pasangan hidup dari Agamanya. Menikah adalah persoalan serius, di dalamnya terdapat banyak tanggung jawab. Jadi, kalau kita ingin mengarungi rumah tangga yang bahagia dan diridhai Allah SWT, kita harus memilih pasangan hidup yang taat beragama, seperti sabda Nabi Muhammad saw. Berikut ini:

“Diceritakan Musadad, diceritakan Yahya dari ‘abdulloh berkata bercerita kepadaku Sa’id Ibn Abi Sa’id dari Abi Hurairah ra bahwasanya Nabi saw bersabda wanita dinikahi karena empat perkara. Pertama hartanya, kedua kedudukan statusnya, ketiga karena kecantikannya dan keempat karena agamanya. Maka carilah wanita yang beragama (islam) engkau akan beruntung.” (H.R. Bukhori)

Adapun program Klik sebagai salah satu upaya dalam pendampingan keluarga sakinah antara lain: Perkuliahan edu pra nikah, dengan 12 pertemuan selama ±3 bulan per-angkatannya adalah sebagai berikut : Psikologi Pra Nikah, Kesehatan Pra Nikah, Tahapan Memilih Jodoh , Ta’aruf Khitbah & Mahar, KUA, Fiqih Walimah, Fiqih Jima’, Manajemen Keuangan Keluarga, Manajemen Komunikasi & Konflik Keluarga, Talaq & Ruju’, Parenting, Pemantapan (Wisuda).

Manfaat Program Klinik Nikah Terhadap Keluarga Alumni Klinik Nikah Malang

Adapun pengaruh serta manfaat program Klik terhadap keluarga Alumni Klik menurut pandangan Ustad Yossi keluarga alumni Klik tetap ada masalah

⁹ Elie Mulyadi, *Membina Rumah Tangga yang Sakinah Mawaddah Warohmah, Bimbingan Mamad Dedeh* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010), 10

bahkan ujiannya luar biasa, namun bedanya para alumni tau pola masalahnya seperti apa, ketika mereka bertengkar mereka tau pendekatannya bagaimana, karena ketika waktu ta'aruf sudah dilakukan tes sidik jari, untuk mengetahui karakter dan sifat masing-masing. Dan rata-rata, hampir 95% setiap alumni punya mediator sendiri. Ketika alumni ada masalah konsultasinya ke mediator, dan para mediator sudah kenal dengan alumni.¹⁰ Sedangkan menurut Fiki pengaruh dan manfaat Klik terhadap keluarga alumni Klik, yaitu alumni memiliki wawasan tentang aturan dan adab pra dan pasca nikah.¹¹

Dalam tulisan ini, adapun kriteria yang ditentukan dalam penagmbilan sampel sebagai informan merupakan pengelola Klik Kota Malang yang menduduki posisi penting di dalam struktur kepengurusan. Dalam hal ini adalah pihak pengelola yang berkiprah secara aktif di Klik Kota Malang, serta beberapa anggota keluarga Alumni Klik yang sudah menikah dengan ketentuan usia pernikahan selama 1 tahun hingga usia pernikahan selama 4 tahun.

Tabel 1. Nama-nama Informan

No	Nama	Usia	Usia Pernikahan
1.	Yosi Al-Muzanni	31 Tahun	5 Tahun
2.	Fiki	27 Tahun	3 Tahun
3.	Aptia Ardiasri	26 Tahun	Belum Menikah
4.	Erni Fatmawati	27 Tahun	1,5 Tahun
5.	Very Dwi Ardianto	25 Tahun	3 Tahun
6.	Anggun Pribadi	28 Tahun	3 Tahun
7.	Fetreo Negeo Putra	26 Tahun	3 Tahun
8.	Bagus Santri	31 Tahun	4 Tahun

Pembekalan kepada calon pengantin dilaksanakan untuk memberikan bekal kepada mereka tentang pengetahuan berkeluarga dan reproduksi sehat agar calon pengantin memiliki tujuan, kesiapan pengetahuan, fisik dan mental dalam memasuki jenjang perkawinan untuk membentuk keluarga sakinah, sehingga angka perselisihan dan perceraian dapat diperkecil.

Al-Quran, Hadits dan peraturan Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam merupakan dasar pelaksanaan Kursus Calon Pengantin. Ketiga landasan tersebut berperan sebagai pedoman hidup yang mengatur perilaku manusia untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat. Ketiga dasar hukum tersebut memiliki tujuan untuk menjauhkan diri manusia dari kejahatan dan membimbing manusia ke jalan kebaikan.

Dalam Surat At-Tahrim ayat 6 Allah SWT berfirman yang berbunyi:

¹⁰ Yosi Al-Muzanni, *wawancara*, (Griya Shanta, 19 Oktober 2018)

¹¹ Fiki, *Wawancara*, (Griya Shanta, 22 Oktober 2018)

“Wahai orang-orang yang beriman peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar dan keras yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang dia perintahkan kepada mereka, dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”

Dalam Peraturan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor: 379 Tahun 2018 tentang pedoman Penyelenggaraan Kursus Calon Pengantin dijelaskan maksud dan tujuan dilaksanakannya kursus calon pengantin adalah untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang kehidupan rumah tangga atau keluarga dalam mewujudkan keluarga yang sakinah, mawaddah, warahmah serta untuk mengurangi angka perselisihan dan perceraian dan kekerasan dalam rumah tangga.

Pengaruhnya sangat berarti bagi siswa atau siswi yang ikut. Kita tahu hukum-hukumnya, tahu persiapan pernikahan jiwa dan mental kita sampai dimana, dan tahu nanti menikah akan di bawa kemana jalannya. Kebanyakan pikirnya orang menikah hanya sudah waktunya, bukan niatnya dan tujuan nikahnya di klik diajarkan seperti itu. Kita jadi tau batasan-batasan sebagai istri ataupun sebagai suami, jadi misal bertengkar atau cekcok dengan pasangan, kita bisa mengingat-ingat kembali tujuan nikah yang dibuat seperti apa, jadi bisa introspeksi bareng-bareng.¹²

Family counseling atau konseling keluarga adalah upaya bantuan yang diberikan kepada setiap individu anggota keluarga melalui sistem keluarga (pembenahan komunikasi keluarga) agar potensinya berkembang seoptimal mungkin dan masalahnya dapat diatasi serta atas dasar kemauan dari semua anggota keluarga berdasarkan kerelaan dan kecintaan terhadap keluarga.

Adapun lingkup konseling keluarga dan perkawinan, Islam telah menetapkan Undang-Undang dan kaidah Islam sebagai dasar yang mengatur kehidupan perkawinan.¹³ Islam telah meletakkan dasar-dasar pencegahan segala kemungkinan buruk yang umumnya terjadi dalam keluarga dan juga terapinya apabila hal tersebut telah terjadi. Islam telah meletakkan kewajiban dan juga tanggungjawab masing-masing anggota keluarga. Islam pun telah meletakkan konsep terapi di saat masalah keluarga timbul. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Quran Surat An-Nisa' ayat 34:

"Laki-laki (suami) itu pelindung bagi perempuan (istri), karena Allah telah melebihkan sebagian mereka (laki-laki) atas sebagian yang lain (perempuan), dan karena mereka (laki-laki) telah memberikan nafkah dari hartanya. Maka perempuan-perempuan yang shaleh, adalah mereka yang taat (kepada Allah) dan menjaga diri ketika (suaminya) tidak ada, karena Allah telah menjaga (mereka). Perempuan-perempuan yang kamu khawatirkan akan nusyuz, hendaklah kamu beri nasihat kepada mereka, tinggalkanlah mereka di tempat tidur (pisah ranjang), dan (kalau perlu) pukullah mereka. Tetapi jika mereka menaatimu, maka janganlah kamu mencari-cari alasan untuk menyusahkannya. Sungguh, Allah maha tinggi, maha besar”.

¹² Anggun Pribadi, *Wawancara*, (Malang, 15 Oktober 2018)

¹³ Azzahrani Musfir Bin Said, *Konseling Terap*, ((Jakarta: Gema Insani Press, 2005), 23

Ayat di atas cukup menjelaskan model terapi yang bisa dilakukan secara berurutan dalam rangka memecahkan masalah keluarga. Nasihat yang dimaksud dalam ayat ini tidak lain adalah hukum pasif. Apabila nasehat dan peringatan tidak berhasil memecahkan masalah tersebut, maka dilakukan pemisahan ranjang, tidak berbicara sedikitpun dan mendekati istri pun menjadi pilihan kedua. Dalam hal ini, bahwa yang dimaksud dengan pisah ranjang adalah dengan tidak menggaulinya dan memalingkan diri darinya.

Dalam kehidupan sehari-hari ternyata upaya mewujudkan keluarga yang sakinah bukanlah perkara yang mudah, ditengah-tengah arus kehidupan yang seperti ini jangankan untuk mencapai bentuk keluarga ideal, bahkan untuk mempertahankan keutuhan rumah tangga saja sudah merupakan suatu pencapaian tersendiri, sehingga sudah saatnya setiap keluarga perlu merenung apakah mereka tengah berjalan pada koridor yang diinginkan oleh Allah swt. Dalam mahligai tersebut, ataukah mereka justru berjalan bertolak belakang dengan apa yang diinginkan olehnya.¹⁴

Kesimpulan

Upaya Klinik Nikah (Klik) dalam Pendampingan Keluarga Sakinah (Studi Pada Klinik Nikah Malang) berupaya untuk Berkontribusi Mengedukasi wawasan bagi Masyarakat dan pembaca dalam Bimbingan dan Konseling Islam. Baik dalam perbaikan kualitas dan nilai peran Klik dalam Bimbingan pra dan pasca Nikah

Daftar Pustaka:

- Afifah, *Efektifitas Bimbingan Keluarga Sakinah di Kntor Urusan Agama Kecamatan Ulujadi Kota Palu*. Skripsi (Malang: Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021)
- Anisa Zinuddin, *Efektifitas Pelaksanaan Bimbingan Pranikah Dalam Meningkatkan Pemahaman Tentang Keluarga Sakinah*. Skripsi (Parepare: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, 2021)
- Azzahrani Musfir Bin Said, *Konseling Terapi*. Jakarta: Gema Insani Press, 2005.
- Departemen Agama RI Badan Litbang dan Diklat Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran, *Membangun Keluarga Harmonis*, Cet 1: Departemen Agama RI, 2008.
- Elie Mulyadi, *Membina Rumah Tangga yang Sakinah Mawaddah Warohmah, Bimbingan Mamad Dedeh*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010
- Moh Ibnu Sulaeman, *Efektifitas Bimbingan Pranikah Bagi Calon Pasangan Pengantin Untuk Membangun Keluarga Sakinah*, Skripsi (Cirebon: Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon, 2021)

¹⁴ Departemen Agama RI Badan Litbang dan Diklat Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran, *Membangun Keluarga Harmonis*, (Cet 1, Departemen Agama RI, 2008), 120

Rizqiyatul Hasanah, *Efektifitas Bimbingan Pranikah Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah*. Skripsi (Jakarta: Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta, 2021)

Setiyanto Danu Aris, *Desain Wanita Karir Menggapai Keluarga Sakinah*. Yogyakarta: Deepublish, 2017

Suhardi, *Bimbingan Pranikah Dalam Membentuk Keluarga Sakinah Studi Di Kantsor Urusan Agama Kecamatan Danau Teluk Seberang Kota Jambi*, Skripsi (Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Sifuddin Jambi.)

Anggun Pribadi, *Wawancara*, Malang, 15 Oktober 2018

Fiki, *Wawancara*, Griya Shanta, 22 Oktober 2018

Yosi Al-Muzanni, *wawancara*, Griya Shanta, 19 Oktober 2018

Ratusan Ribu Kasus Perceraian terjadi dalam Setahun”, Republika. Co.id, Jakarta, [http://www.republika.co.id/berita/dunia-islam-islam-nusantara/18/01/21/p2w4v9396-ratusan-ribu-kasus-perceraian-terjadi-dalam-setahun](http://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-nusantara/18/01/21/p2w4v9396-ratusan-ribu-kasus-perceraian-terjadi-dalam-setahun), diakses pada hari ahad tanggal 21 Januari 2018, 12:35 WIB